

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA LULUSAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM MEMILIH
BEKERJA DI BIDANG NON-KEPENDIDIKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh

MARSHA HASYA

NIM. 18329045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA LULUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM MEMILIH BEKERJA DI
BIDANG NON-KEPENDIDIKAN

Nama : Marsha Hasya
NIM/TM : 18329045/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Rengga Satria, MA.Pd
NIP. 19900628 201803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022

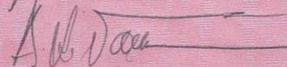
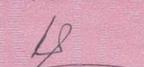
Dengan Judul :

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA LULUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DALAM MEMILIH BEKERJA DI BIDANG NON-KEPENDIDIKAN**

Nama : Marsha Hasya
NIM/TM : 18329045/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, MA Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Ahmad Rivauzi, M.A	2. 
3. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag.	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsha Hasya
NIM : 18329045
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengambilan Keputusan Mahasiswa Lulusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang Dalam Memilih Bekerja Dibidang Non-Kependidikan”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 02 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Marsha Hasya

NIM. 18329045

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

Pendidikan Agama Islam memiliki profil lulusan yang diharapkan menjadi pusat pendidikan yang mencetak tenaga Pendidik Agama Islam yang unggul. Namun kenyataannya, mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam yang memiliki latar belakang sebagai tenaga pendidik atau sarjana pendidikan ada yang lebih memilih untuk bekerja di bidang non-kependidikan. Dampak dari fenomena ini sendiri dapat menimbulkan fenomena lainnya, Maka penelitian ini berupaya untuk memberikan deskripsi bagaimana fenomena ini bisa terjadi dan tentunya hal ini dipengaruhi beberapa faktor dalam pengambilan keputusan, gaya dalam pengambilan keputusan dan persoalan apa yang dihadapi setelah mengambil keputusan bekerja di bidang non- kependidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berasal dari 10 orang mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam UNP yang bekerja di bidang non-kependidikan dengan melakukan wawancara secara mendalam. Hasil wawancara dianalisis secara sistematis dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa lulusan PAI yakni minat dan bakat, serta kepribadian. Kemudian tiga faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu : 1) orang tua, 2) lingkungan, 3) gaji/finansial. Sedangkan gaya pengambilan keputusan yang digunakan oleh mahasiswa lulusan PAI ada dua yakni gaya rasional dan gaya intuitif. Dan persoalan yang dihadapi yakni beradaptasi dengan lingkungan baru, meng-*Upgrade skill*, dan kurangnya pengalaman. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian tepat bahwasanya prodi Pendidikan Agama Islam untuk terus mengembangkan kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : *Pengambilan keputusan, mahasiswa lulusan, non-kependidikan*

ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)

Islamic Religious Education has a profile of graduates who are expected to become an educational center that produces superior Islamic Educators. However, in reality, there are students who graduate from Islamic Religious Education who have a background as educators or education graduates who prefer to work in non-educational fields. The impact of this phenomenon itself can cause other phenomena, so this study seeks to provide a description of how this phenomenon can occur and of course this is influenced by several factors in decision making, decision-making styles and what problems are faced after making a decision to work in the non-profit sector. education. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Sources of data came from 10 students who graduated from Islamic Religious Education UNP who worked in the non-educational field by conducting in-depth interviews. The results of the interviews were analyzed systematically with four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the internal factors that influence the decision making of PAI graduate students are interests and talents, as well as personality. Then three external factors that influence, namely: 1) parents, 2) environment, 3) salary/financial. Meanwhile, there are two decision-making styles used by PAI graduate students, namely the rational style and the intuitive style. And the problems faced are adapting to the new environment, *upgrading skills*, and lack of experience. So it can be concluded in the right research that the Islamic Religious Education study program is to continue to develop the qualities possessed by Islamic Religious Education students.

Keywords: *Decision making, graduate students, non-education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul "*pengambilan keputusan mahasiswa lulusan pendidikan agama islam universitas negeri padang dalam memilih bekerja dibidang non-kependidikan*". Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph., D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam dan bapak Rengga Satria, M.A, Pd., selaku Sekretaris Departemen Ilmu

Agama Islam yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) dan selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam dan memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi.
5. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag, dan bapak Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI., MA sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis (Nenek, Bunda, Amai Dan Mamak) yang selalu menunjang kesuksesan penulis dalam menempuh pendidikan dan menjadi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Rina Telisa selaku orang tua penulis yang telah merawat dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa berada pada posisi saat ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurus skripsi ini.

9. Para senior alumni Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang selaku informan, yang telah bersedia meluangkan serta memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.
10. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah *men-support* dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Naila lathifatul Hasanah, Munadiya Lil Khairina dan teman-teman Tangga Kampus (Dhilan, Azi, Vivi, Iyul, Ica dan Fika) yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada mas Dyo selaku abang saya dan teman-temannya (bang Umin, bang Kai, Bang Chen, mas Bi, Iching, Piyak, papi Suho dan mas Cahyo) yang senantiasa memberikan semangat serta kata-kata penyemangat yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman sehoobi Sabilput, Dian Laili dan teman-teman se-fandom yaitu Erideul terkhusus Zia yang telah membagikan hal-hal menyenangkan dan menghibur selama saling berinteraksi dan berharap pertemanan ini tidak pernah putus sampai kapanpun.
14. Teman-teman Meine Freundlich (Echa, Dilla, Anju, Ade, Bima, Fikri) yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat saling berkeluh kesah dan semoga hubungan pertemanan ini bisa seperti semula walaupun sekarang masih sibuk masing-masing.

15. Pusvita Puja Sari dan Aulia Wulandari yang telah menjadi sahabat terbaik, saling menjaga dan saling mendoakan.

16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua di terima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, 2 Agustus 2022



Marsha Hasya

NIM. 18329045

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Penjelasan Judul.....	14
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	16
1. Pendidikan Agama Islam.....	16
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	16
b. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.....	18
c. Lapangan Kerja Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Pengambilan Keputusan.....	25
a) Definisi Pengambilan Keputusan.....	25
b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	30
c) Gaya Dalam Pengambilan Keputusan.....	36
B. Penelitian Relevan.....	39
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber Data.....	45
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
F. Teknik Keabsahan Data.....	50
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP..... 75

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA..... 77

LAMPIRAN..... 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian Kualitatif	51
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor Gaji atau Finansial	61
Tabel 2. Gaya Rasional	62
Tabel 3. Gaya intuitif	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	84
LAMPIRAN 2.....	113
LAMPIRAN 3.....	119
LAMPIRAN 4.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang meningkat pesat menuntut kita untuk bisa membiasakan diri dalam perubahan dan pembaharuan yang secara terus-menerus. Perubahan dan pembaharuan ini menuntut perguruan tinggi mencetak lulusan yang berkualitas sehingga yang diharapkan dalam tenaga kerja yang sesuai dapat terpenuhi dan bersaing dengan baik.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan dan tingkat prestasi Indonesia masih rendah, dibuktikan dengan data UNESCO (2012) mengenai peringkat indeks perkembangan manusia, yakni dari pencapaian pendidikan, kesehatan dan penghasilan menunjukkan bahwa indeks di Indonesia terus menurun.

Dimian G.C dan Barbu A. (2012), Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan kedudukan antara pendidikan dan tenaga kerja yang diperlukan. Pendidikan yang mengggangam masa depan dalam pembangunan, yakni membangun sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan ialah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dengan terencana menggunakan prosedur dalam pelaksanaannya, proses pendidikan ini dilakukan oleh individu yang memiliki rasa tanggung jawab dengan adanya suatu tujuan yang dicapai dalam proses pendidikan.

Sumber daya manusia adalah bagian yang sangat penting dan mendesak, jika dikelola dengan baik maka keberhasilan suatu lembaga akan meningkat (Arum Darmawati, dkk. 2013:10). Pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan orang yang berada di lembaga pendidikan agar bisa berkontribusi dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut. Perguruan tinggi mempunyai peran dalam mencetak sumber daya berkualitas dan memiliki masa depan yang telah terencana. Mahasiswa memiliki peran penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Mahasiswa merupakan pribadi yang menuntut ilmu dalam tingkat perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam memajukan bangsa. Agar dapat mencetak sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang bagus maka sebagai penyelenggara perguruan tinggi formal dengan peserta didik yakni mahasiswa, tenaga pengajar yakni dosen diperlukan sanggup menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Lulusan yang berhasil harus siap dan mampu bersaing sesuai dengan bidang ilmunya, namun hal tersebut memerlukan waktu yang terbilang lama. Semakin lama mendapatkan pekerjaan maka semakin menurun kualitas yang mereka tawarkan. Artinya perguruan tinggi diharapkan sanggup mempersiapkan mahasiswa lulusan yang terampil dan berkualitas, mampu meluaskan ilmu yang didapat dan menerapkan dalam pekerjaan yang ditekuni. Dengan hal itu, mahasiswa lulusan perlu paham dengan proses persiapan pengambilan keputusan, yakni menempuh dunia kerja sesuai dengan kesanggupan dan bidang ilmunya. Profesi bisa digeluti

oleh siapa saja yang memiliki kreatifitas tinggi dan kemampuan menyampaikan informasi sehubungan dengan ilmunya, sehingga yang menjadi urgent itu bagaimana seseorang itu bisa mentransfer ilmunya.

Pengambilan keputusan adalah salah satu yang penting dalam kehidupan individu. Keputusan adalah proses yang rumit, Suatu keputusan ialah perbuatan yang di lakukan setelah individu melewati berbagai perkembangan dalam dirinya. Tahapan dalam proses pengambilan keputusan dengan identifikasi dan kemampuan dalam mengolah informasi yang telah diperoleh (Zunker, 2006). Individu yang melanjutkan keperguruan tinggi memiliki alasan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dituju, namun tak sedikit yang bekerja diluar bidangnya. Perkembangan dalam tujuan yang berhubungan dengan perkembangan sekitar dan pemanfaatan diri, dan pemanfaatan lingkungan akan berhubungan dengan perkembangan dalam komitmen dan pengambilan keputusan (Germeijs & Verschueren, 2006). Individu yang mempunyai kepribadian untuk profesional memiliki pengaruh dalam pilihan pengambilan keputusan (Guranda, 2014). Individu memajukan kesesuaian dalam profesi dan kepentingan profesional dengan mendorong dan melakukan identifikasi pilihan selama pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan pastinya membutuhkan beberapa teori dalam pengambilan keputusan, agar pengambilan keputusan sesuai dengan apa yang diinginkan individu. Pengetahuan dalam mengambil keputusan ialah suatu kesanggupan dalam memanfaatkan pemahaman dan

pikiran dalam mengambil keputusan (Sharf, 2010:229). Pengambilan keputusan adalah suatu permasalahan yang banyak terjadi pada mahasiswa (Sukadji, 2000). Membuat pengambilan keputusan adalah suatu jalur kehidupan yang sulit dan tidak semua individu bisa menghadapinya dengan lancar sehingga banyak yang meminta pertolongan profesional (Gati, Krausz & Osipow, 1996). Persepsi ini didasari desakan bagi pribadi untuk mengambil keputusan dengan pernyataan apabila pribadi paham bagaimana mengambil keputusan, maka ia sanggup mengambil keputusan yang tepat bagi pribadinya.

Saat memasuki perguruan tinggi idealnya seorang calon mahasiswa tentunya sudah mengumpulkan banyak informasi mengenai perguruan yang dituju serta bidang ilmu yang diinginkan, sehingga ketika memutuskan dengan bidang ilmu yang dituju telah memastikannya kearah yang nantinya ketika lulus dan bekerja. Pengambilan keputusan bidang pekerjaan sangat berkaitan dengan program studi, karena bidang pekerjaan menuntut individu menyelesaikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Jangkauan Pendidikan Agama Islam begitu luas, maka Pendidikan Agama Islam tidak menggunakan sistem tertutup tetapi menggunakan sistem terbuka kepada tuntutan bidang ilmu pengetahuan, teknologi maupun pemenuhan kebutuhan kehidupan. Kebutuhan tersebut semakin banyak sejalan dengan tuntutan hidup masing-masing.

Dalam Islam dianjurkan untuk menjadi insan yang berpikir, menganalisis, dan melarang jika hanya ikut-ikutan. Sebagai umat Islam diwajibkan menuntut ilmu bermanfaat bagi dunia dan agama. Sebuah keharusan bahwa percepatan tingkat pendidikan adalah mendesak dan serius untuk dilaksanakan. gagal dalam mengelola pendidikan pastinya akan membuat kondisi semakin buruk. Hal ini juga merupakan urgensi bagi calon pendidik dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang memiliki tanggung jawab dunia dan akhirat. Pendidikan Agama Islam ialah suatu keutamaan dikarenakan mempersiapkan mahasiswa yang beriman serta bertaqwa kepada Allah Swt, insan yang berguna dan sanggup menerapkan nilai Islam di segala kehidupan.

Secara umum, mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan S1-nya mempunyai pilihan dalam mengambil keputusan selanjutnya. Pertama, mahasiswa lulusan S1 bisa langsung bekerja disekolah seperti MA sederajat, Mts (Madrasah Tsanawiyah – setingkat SMP) Maupun MI (Madrasah Ibtidaiyah-setingkat SD). Kedua, setelah lulus S1 bisa kependidikan jenjang selanjutnya yaitu S2. Setiap mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam memiliki keputusan masing-masing yang telah mereka siapkan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi pusat dalam pendidikan yang mencetak tenaga Pendidik Agama Islam yang unggul. Dilihat dari ranah lulusan Pendidikan Agama Islam memiliki profil lulusan program studi Pendidikan Agama Islam, yaitu 1) calon pendidik

Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK dan sekolah sederajat yang unggul, berkarakter, dan memiliki sikap ilmiah, 2) calon pengajar yang menguasai materi Agama Islam, strategi pembelajaran Agama Islam, cara evaluasi serta penggunaan IT untuk pengembangan pembelajaran sebagai profesionalitas pendidik, 3) calon pelatih yang mengoptimalkan kependidikan siswa untuk mampu menyelesaikan masalah sosial dan mengambil keputusan dengan kegiatan verifikasi dan pengalaman dalam kondisi nyata, 4) calon peneliti pemula (Asisten Peneliti) dalam bidang pendidikan dan penulis karya ilmiah yang nantinya dapat menjadi rujukan dalam pembelajaran serta dipublikasikan pada tingkat nasional maupun internasional, 5) calon pengembang program pembelajaran dan media pembelajaran agama dengan PTK demi mendorong inovasi pembelajaran (Pendidik Fis Unp, 2022).

Namun kenyataannya, mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam yang memiliki latar belakang sebagai tenaga pendidik atau sarjana pendidikan ada yang lebih memilih untuk bekerja di bidang non-kependidikan. Hal ini ditunjukkan pada survei awal yang peneliti lakukan pada tanggal 18 maret 2022, menemukan dari 38 mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa 10 mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam mengambil keputusan bekerja di bidang non-kependidikan dengan berbagai alasan seperti dikarenakan tawaran, ingin membantu finansial keluarga, melanjutkan bisnis keluarga, mencari pengalaman baru dan ingin mencoba hal baru. Kemudian hanya 19

mahasiswa lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmunya. Kondisi tersebut berkaitan kuat dengan pengambilan keputusan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam dan berbanding terbalik dengan tujuan awal menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. tentunya hal ini dipengaruhi beberapa faktor serta gaya dalam pengambilan keputusan. Dampak dari fenomena ini sendiri dapat menimbulkan fenomena lainnya, yakni tingginya tingkat persaingan didunia pekerjaan, menurunnya kualitas lulusan serta bisa membuat kemungkinan meningkatnya angka pengangguran.

Mahasiswa lulusan bersaing agar melanjutkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya ialah bentuk kesuksesan dalam pencapaian. Namun, banyak dari mahasiswa yang lulus mengambil keputusan bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmunya termasuk mahasiswa yang lulus dengan latar belakang kependidikan. Setiap fakultas dan jurusan kependidikan tentunya menginginkan lulusan yang berkualitas dan nantinya mendidik penerus bangsa dengan baik. Namun kenyataan berbeda, banyak lulusan dengan latar belakang kependidikan namun tidak bekerja dalam bidang pendidikan merupakan sesuatu hal yang tidak asing lagi.

Setiap mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam memiliki faktor yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan. Dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan yang cakap atau unggul pastinya terdapat faktor yang mempengaruhi, yang sangat diperhatikan ialah dari sisi

akademisi seorang mahasiswa lulusan. Peter M. Blau mengatakan Sebuah keputusan untuk memilih bekerja dalam suatu bidang dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga terjadinya perubahan dalam memutuskan suatu pilihan. Jika sesuatu tercapai sesuai keputusan awal maka sebuah perubahan terjadi dalam hidup (Akbar, 2011). Menurut Stolle (Suyono, 2014) Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan ada 5 macam, yakni Finansial, lingkungan sekitar, nilai sosial, tingkat profesional dan kualitas diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa lulusan dan jenis pekerjaan yang akan mereka jalani adalah hal yang cukup menarik untuk diteliti karena dengan pengambilan keputusan yang mahasiswa lulusan jalani, maka diketahui mengapa mahasiswa lulusan tersebut mengambil keputusan untuk bekerja di bidang yang mereka putuskan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa gaya dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan perkembangan dalam keputusan seseorang. Penelitian Bubic (2014) mengatakan bahwa gaya dalam pengambilan keputusan berpengaruh atas kepuasan pilihan keputusan. Osipow & Reed (1985) mengatakan gaya pengambilan keputusan dengan signifikan berpengaruh mengakibatkan penyesalan dalam keputusan bekerja seorang lulusan. Harren (dalam Gati & Levin, 2014) mengemukakan bahwa ada tiga gaya dalam pengambilan keputusan, yakni : rasional, intuitif dan dependen. Setiap gaya yang digunakan memiliki tingkatan yang berbeda dalam segi informasi, pertimbangan keputusan dan komitmen dalam

pengambilan keputusan. Dilandasi oleh perbedaan gaya dalam pengambilan keputusan tersebut beranggapan bahwa kedewasaan seseorang dilihat dari gaya pengambilan keputusan juga akan berbeda.

Maka mahasiswa yang lulus dan bekerja sesuai bidangnya adalah hakikat dasar dari jurusan kependidikan yang menuntun untuk mendidik secara formal maupun informal. Jika mahasiswa memilih jurusan kependidikan maka akan dibentuk menjadi tenaga kependidikan atau guru. Banyaknya mahasiswa lulusan kependidikan yang bekerja diluar kependidikan menjadi sesuatu yang tak asing lagi. Begitu juga dengan jurusan Pendidikan Agama Islam yang dibentuk menjadi lulusan kependidikan yang nantinya akan bekerja dibidang kependidikan seperti yang diharapkan. Maka penelitian ini diperlukan untuk mengetahui mengapa lulusan sarjana Pendidikan mengambil keputusan untuk bekerja dalam bidang non-kependidikan sehingga menjadi suatu pengetahuan bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan.

Dalam empat tahun lebih berada dilingkungan pendidikan, mahasiswa tidak selalu paham apa yang mereka ingin capai. Sebuah penelitian menyebutkan dari 67 lulusan pada tahun 2017, sebesar 43 orang bekerja diluar bidang pendidikan dan hanya 24 orang yang bekerja di bidang pendidikan (Cindy et al., 2019). Banyak mahasiswa yang lulus lalu bekerja diluar bidang ilmunya sehingga meningkatnya persaingan minat seseorang. Mahasiswa memiliki tingkat kemampuannya masing-masing yang tak menutup kemungkinan mereka bekerja diluar bidang ilmunya.

Apabila banyak mahasiswa lulusan dengan latar belakang pendidikan mulai tertarik dengan pekerjaan diluar bidang ilmunya maka untuk mereka menjalani keputusan yang mereka ambil membuat meningkatnya persaingan dalam dunia pekerjaan. Kondisi ini sangat berbalik dengan tujuan awal dalam Pendidikan Agama Islam dan profil lulusan Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian ini berupaya untuk memberikan deskriptif secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi, gaya dalam pengambilan keputusan dan kesulitan apa yang dihadapi setelah mengambil keputusan untuk bekerja di bidang non-kependidikan.

Sesuai dengan profil lulusan dan tujuan yakni menyiapkan tenaga pengajar di bidang Pendidikan Agama Islam yang memiliki keunggulan, kualitas serta bertanggung jawab. Tenaga pengajar bukan hanya menyampaikan materi kepada peserta didik namun juga mengembangkan ilmu ke-Islaman, kreatif, berpikir kritis dan dinamis serta meningkatkan kualitas. Namun Kenyataannya, ada mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam yang mengambil keputusan untuk bekerja di bidang non-kependidikan. Kemudian dilihat dari profil lulusan Pendidikan Agama Islam, jika adanya lulusan yang bekerja di bidang non-kependidikan maka tidak terwujudnya suatu tujuan yang dicapai dalam profil lulusan. Ini artinya kesenjangan terjadi dari yang semestinya, Hal ini juga merupakan suatu urgensi mengapa adanya lulusan yang mengambil keputusan untuk bekerja di bidang non-kependidikan dikarenakan pada hakikatnya mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam Bekerja di bidang ke-Islaman

atau menjadi tenaga pendidik maka dikatakan sukses menjadikan seorang lulusan sesuai dengan profil lulusan. Maka, kesenjangan dari permasalahan yang perlu dicari jawabannya dan penelitian ini sangat berhubungan dengan yang terjadi saat ini.

Dengan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengambilan keputusan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam dalam memilih bekerja dalam bidang non-kependidikan yang nantinya dapat mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam dalam menyiapkan tenaga ahli dalam bidang ke-Islaman.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan penulis pada latar belakang permasalahan penelitian agar pokok bahasan tidak melebar dari masalah utamanya maka penulis membatasi masalah pada Pengambilan Keputusan Mahasiswa Lulusan Pendidikan Agama Islam dalam memilih bekerja dibidang non-kependidikan.

C. Rumusan Masalah

1. Apa pekerjaan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam yang bekerja di bidang non-kependidikan?
2. Apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam dalam bekerja dibidang non-kependidikan?
3. Apa gaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam bekerja dibidang non-kependidikan?

4. Apa saja persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam setelah mengambil keputusan bekerja dibidang non-kependidikan?

D. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa saja pekerjaan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam yang bekerja di bidang non-kependidikan.
2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam dalam bekerja dibidang non-kependidikan.
3. Mendeskripsikan gaya pengambilan keputusan mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam bekerja dibidang non-kependidikan.
4. Mengetahui apa saja persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa lulusan Pendidikan Agama Islam setelah mengambil keputusan bekerja dibidang non-kependidikan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang penulis harapkan penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi bagi kajian Pendidikan Keagamaan Islam

dan memberikan wawasan serta kontribusi bagi Pendidikan Agama Islam dengan pemahaman dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pembaca, dijadikan sebagai sumber informasi ataupun referensi dalam pengambilan keputusan nantinya.
- b) Bagi Universitas Negeri Padang, diharapkan penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan dan penelitian dalam bidang Ilmu Agama Islam.
- c) Bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam, diharapkan pada gilirannya memberikan sumbangsih kepada jurusan sebagai sebuah penelitian.
- d) Hasil penelitian, peneliti berharap dapat berguna sebagai petunjuk, rujukan, arahan, pengetahuan dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini dan memberikan peningkatan dalam kualitas mahasiswa lulusan sehingga meningkatkan mutu lulusan serta menjadi lulusan yang siap bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang relevan didunia pekerjaan.
- e) Bagi peneliti, dapat dijadikan pengetahuan dalam mengambil keputusan yang tepat serta menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadinya suatu kesalahpahaman dalam memahami judul pada penelitian ini maka peneliti akan memaparkan penjelasan

tentang judul penelitian ini. Sesuai dengan judul peneliti “Pengambilan Keputusan Mahasiswa Lulusan Pendidikan Agama Islam dalam Memilih Bekerja di Bidang Non-Kependidikan”. Maka kata yang harus diuraikan antara lain:

1. Pengambilan keputusan adalah memilih satu dari beberapa pilihan yang ada. Siagian (Asnawir, 2006:203), Pengambilan keputusan ialah suatu proses yang terurut atau sistematis kepada suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Bersumber pada teori normatif pengambilan keputusan, pengambilan keputusan merupakan yang menolong seseorang menggapai tujuan dalam pengambilan keputusan tersebut (Gati et al, 1996). Langkah dalam mengambil keputusan yaitu dengan proses identifikasi dan kepandaian dalam mengolah informasi (Zunker, 2006).

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan menentukan serta meyakinkan diri kepada satu pilihan yang sudah tepat dari beberapa pilihan yang ada setelah mendapatkan informasi yang memadai mengenai keputusan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa definisi seperti berikut, Ahmad D Marimmba mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan jasmani dan rohani dengan nilai-nilai Agama Islam yang membentuk kepribadian berdasarkan syariat islam yang ada. Selanjutnya, Soekarno dan Ahmad Supardi mengatakan

Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang berdasarkan tuntutan islam dalam membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa, mampu memanfaatkan potensinya serta memberikan kemaslahatan bagi dirinya dan sekitar (Shofan, 2004: 50-51).

Maka dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha membentuk kepribadian sesuai dengan syariat Islam dan menjadi manusia yang memberikan kemaslahatan kepada diri sendiri, masyarakat serta untuk agama Allah SWT.